

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada awal tahun 2019 adanya virus *covid-19* yang muncul di kota Wuhan China yang dikabarkan oleh *World Health Organization* WHO, perkembangan virus semakin meluas ke berbagai negara salah satunya negara Indonesia (Permatasari, 2021). Menurut surat yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada bulan maret 2021 mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020, yang menjelaskan bahwa pembelajaran pada seluruh jenjang dilaksanakan secara daring, bertujuan untuk mengutamakan kesehatan serta menghindari penyebaran virus *covid-19* (Sopian et al., 2021). Sistem pembelajaran online suatu proses pembelajaran menggunakan teknologi informasi berbasis internet sebagai media untuk berinteraksi antara guru dan siswa sehingga dapat menunjang proses pembelajaran (Ikhsan et al., 2019).

Dengan dikeluarkan surat edaran tersebut segala aktivitas di (Sekolah Menengah Kejuruan) SMK Karya Bhakti Pusdikpal dilaksanakan secara daring, SMK Karya Bhakti Pusdikpal merupakan sekolah kejuruan vokasi. Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran khusus kejuruan yang menitik beratkan pada salah satu program keahlian tertentu, pada mata pelajaran produktif banyaknya materi praktik. Pembelajaran praktikum idealnya dilaksanakan secara *luring* karena adanya wabah virus maka dilaksanakan *daring* (Permatasari, 2021).

Dalam melaksanakan pembelajaran secara daring pada mata pelajaran produktif yang dialami siswa dan guru sehingga banyaknya persepsi dari guru dan siswa terhadap pembelajaran daring berlangsung. Persepsi merupakan pengolahan informasi yang stimulus dari suatu lingkungan yang diterima dengan indra manusia kemudian diterima oleh otak, persepsi muncul dari pengalaman sebelumnya yang nantinya akan menjadi penafsiran dan penilaian (Ardi, 2011). Persepsi merupakan suatu pendapat yang ditafsirkan oleh seorang yang dihasilkan dari suatu pengalaman yang telah terjadi dari

Deden Emil Salam, 2022

PERSEPSI GURU DAN SISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF KELAS XI TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK KARYA BHAKTI PUSDIKPAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

suatu lingkungan dengan menggunakan panca indera, sehingga menjadi sebuah pemahaman seseorang dan dapat disampaikan menjadi sebuah pendapat. Persepsi ini menjadi salah satu parameter gambaran pembelajaran praktikum secara daring untuk mengevaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran produktif berikutnya. Pembelajaran daring menurut persepsi guru mendeskripsikan bahwa pembelajaran daring berjalan dengan baik dan efektif, dan siswa berpersepsi dari pengalaman bahwa pembelajaran daring berjalan dengan efektif (Andika, 2021). Menurut persepsi siswa terhadap pembelajaran praktikum dilaksanakan secara daring adanya masalah yang muncul diantaranya sarana prasarana, jaringan internet, dan penyiapan materi untuk pembelajaran daring (Ratnawati & Vivianti, 2020). Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring adanya kendala-kendala seperti menurunnya motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar (Noviansyah & Mujiono, 2021). Persepsi guru pada saat pembelajaran praktikum mengalami kesulitan ketika menilai saat pelaksanaan praktikum siswa, percobaan menggunakan demonstrasi melalui *live streaming* dengan hasil kurang efektif, disebabkan oleh kendala jaringan sehingga siswa mengalami kesulitan serta menurunnya motivasi belajar (Br Halawa, 2021). Pada pembelajaran daring siswa membutuhkan jaringan internet yang stabil untuk dapat belajar dengan baik, namun pembelajaran sering terkendala oleh kurangnya jaringan atau sulitnya jaringan internet, dan keterbatasan siswa dalam belajar yaitu kuota internet yang cukup (Sumiati, Hunaepi, T. Samsuri, B. Muliharisanti, 2021). Guru dan siswa mengalami hambatan pada saat pelaksanaan pembelajaran daring dikarenakan akses internet yang kurang baik (Mehrotra, A. dkk, 2021). Dalam keberhasilan proses belajar mengajar ditandai dengan suatu perubahan yang baik jika dibandingkan dengan sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, proses pembelajaran dikatakan berhasil dilihat dari sudut pandang guru yaitu guru yang menjadi seorang pendidik berhasil menyampaikan suatu bahan dalam pembelajaran, dan hasil belajar siswa merupakan ciri dari keberhasilan proses belajar mengajar serta ditandai dengan adanya perubahan dari tingkahlaku siswa. Masalah-masalah yang diperoleh pada penelitian sebelumnya banyaknya pendapat atau persepsi siswa dan guru terhadap proses belajar mengajar secara daring,

pentingnya persepsi tersebut menjadi bahan evaluasi untuk pembelajaran produktif secara daring dikemudian hari, Pandangan atau persepsi yang dialami siswa dan guru adanya masalah-masalah pada proses pembelajaran secara daring, siswa sebagai subjek dalam pembelajaran dan guru sebagai pendorong terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga pada penelitian ini berjudul “Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Karya Bhakti Pusdikpal”.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru terhadap proses pembelajaran daring pada mata pelajaran produktif?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap proses pembelajaran daring pada mata pelajaran produktif?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi guru terhadap proses pembelajaran daring pada mata pelajaran produktif.
2. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap proses pembelajaran daring pada mata pelajaran produktif.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan untuk kedepannya bermanfaat untuk pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian skripsi ini bisa menambah wawasan bagi penulis serta dijadikan bekal pembelajaran untuk menjadi seorang guru dimasa yang akan mendatang.
2. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan motivasi belajar siswa dimasa pembelajaran daring.

3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan sekolah dapat meningkatkan mutu pembelajaran, dan diharapkan proses belajar mengajar secara daring dapat berjalan dengan baik dengan kreatif, inovatif serta interaktif.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Pada struktur organisasi skripsi ini untuk mempermudah penyusunan bagi peneliti agar penelitian lebih sistematis dan terarah. Berikut adalah struktur organisasi dalam penelitian.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini meliputi serangkaian penelitian seperti latar belakang penelitian, rumusan penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab II merupakan kajian pustaka yang dilandasi dengan teori-teori, serta berisi pengertian, teori dan gagasan pendukung para ahli serta penelitian sebelumnya, mengenai persepsi, proses belajar mengajar, pembelajaran daring, keberhasilan belajar, pembelajaran praktikum pada mata pelajaran produktif dan penelitian terkait.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III merupakan metodologi penelitian didalamnya berisikan metode penelitian yang dipakai, populasi penelitian tempat penelitian, teknik pengambilan data, instrumen untuk melaksanakan penelitian, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV merupakan hasil temuan dalam penelitian dan pembahasan. Temuan dan hasil pada penelitian ini berisi uji validitas dan reliabilitas, deskripsi terhadap persepsi guru dan siswa dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab V merupakan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian, terhadap persepsi guru dan siswa selama melaksanakan proses pembelajaran daring pada mata pelajaran produktif.